

ABSTRAK

TK Al-Hidayah adalah salah satu lembaga pendidikan yang ada di Waru Sidoarjo. Pada observasi awal terlihat beberapa anak masih belum mampu menjawab pertanyaan sederhana yang diajukan oleh guru; masih belum berani berkomunikasi secara lisan dengan guru maupun temannya; masih didapati anak yang kurang mengenal simbol huruf untuk membaca. Salah satu cara untuk meningkatkan ketrampilan bicara adalah dengan memberikan cerita bergambar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh cerita terhadap keterampilan berbicara anak di TK Al-Hidayah Waru Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan desain quasi eksperimen dengan pendekatan *Pretest-posttest control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa TK B Al-Hidayah Waru sebanyak 36 anak. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan sampling jenuh. 36 anak terbagi menjadi dua kelas yakni TK B 1 dan TK B 2 dengan jumlah masing-masing kelas sebanyak 18 anak. TK B1 sebagai kelompok kontrol dan TK B 2 sebagai kelompok eksperimen. Pengumpulan data menggunakan observasi terstruktur.

Analisis data menggunakan teknik analisis non parametrik *Wilcoxon Signed Ranks Test* dan *Mann-Whitney U Test*, dengan menggunakan program computer SPSS versi 16. Didapatkan hasil tidak terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pada kelompok control. Tetapi untuk kelompok eksperimen signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ dengan rata-rata (mean) ketrampilan bicara anak sesudah diberikan perlakuan cerita sebesar 19,111, lebih tinggi dibanding dengan rata-rata (mean) ketrampilan bicara anak sebelum diberikan perlakuan sebesar 16,444, hal ini berarti bahwa cerita secara efektif berpengaruh terhadap peningkatan ketrampilan bicara anak pada kelompok eksperimen.

Kata Kunci: *Ketrampilan bicara, Cerita bergambar, anak TK B Al-Hidayah Waru*